BAB VII

KONSEP PERANCANGAN

7.1. Konsep Dasar

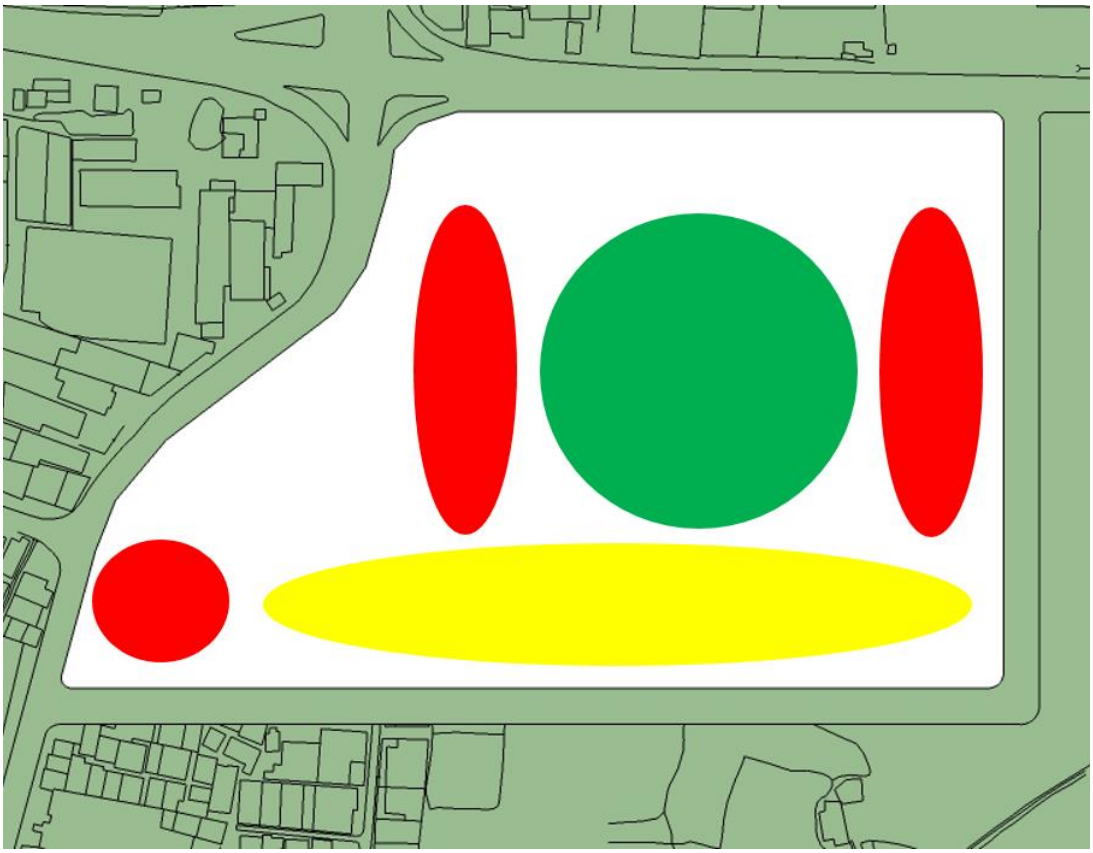
Pada dasarnya ilmu perancangan bangunan terdiri atas 3 hal, yaitu: Arsitek sebagai perancang, Arsitektur sebagai wujud atau produk rancanganya dan Masyarakat sebagai pengguna wujud atau produk tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya bangunan di suatu tempat yang dapat mempengaruhi emosi dan aktivitas manusia serta dapat membangun pribadi, kehidupan sosial dan budaya masyarakat di daerah tersebut. Sehingga, produk – produk arsitektur yang dihasilkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat disekitarnya, khususnya yang berhubungan dengan bangunan yang dihasilkan. Pada dasarnya Dinamis digunakan untuk adaptasi terhadap lingkungan sekitar, antara lain: Manusia, Bangunan dan Lingkungan. Maka pendekatan yang sama dilakukan oleh Dinamis dengan cara melihat tata letak, bentuk dan warna. Dinamis berusaha untuk menyatukan seseorang dan aktivitas yang dilakukan pengguna bangunan sebagai tempat tinggal dengan lingkungan sekitarnya. Pada pelaksanaanya, tema yang dipilih ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan.

Dinamis berasal dari kata Di, Na dan Mis yang memiliki arti penuh semangat dan tenaga. Sehingga, cepat bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan serta mengandung dinamika. Dinamis juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang adaptasi terhadap lingkungan hidup yang mencakup landscape terhadap fasilitas sosial / umum yang berfungsi sebagai Pusat Pelatihan Sepakbola.

Dinamis dalam arsitektur merupakan sebuah semangat dan tenaga yang diterapkan ketika seorang arsitek akan mendesain sebuah bangunan serta penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Dinamis juga dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan hidup antara unsur alam dan lingkungan sekitar pada saat mendesain suatu bangunan yang sesuai dengan keselarasan jiwa. Sehingga, desain Arsenal Football Academy In Bandung akan menggunakan konsep dasar **Dynamic Architecture.**

7.2. Rencana Tapak

7.2.1. Zoning



Gambar 7.1
Judul: Zoning
Sumber:
Pribadi

- Zona Publik:

  Berfungsi untuk area komersial dan tribun penonton.

- Zona Semi Publik:

  Berfungsi untuk stadion.

- Zona Private:

  Berfungsi untuk pusat pelatihan, gelanggang olahraga dan asrama.

7.2.2. Gubahan Massa

Bentuk dasar gubahan massa pada semua bangunan menggunakan bentuk persegi panjang yang memiliki bentuk linier. Selain memilki bentuk linier, bentuk persegi panjang bersifat dinamis karena tapak memiliki bentuk persegi panjang. Sehingga, desain bangunan harus memberikan sikap terhadap tapak.

Dinamis memiliki arti penuh semangat dan tenaga. Sehingga, cepat bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan serta mengandung dinamika. Dinamis juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang adaptasi terhadap lingkungan hidup yang mencakup landscape terhadap fasilitas sosial / umum yang berfungsi sebagai Pusat Pelatihan Sepakbola.

Dinamis dalam arsitektur merupakan sebuah semangat dan tenaga yang diterapkan ketika seorang arsitek akan mendesain sebuah bangunan serta penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Dinamis juga dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan hidup antara unsur alam dan lingkungan sekitar pada saat mendesain suatu bangunan yang sesuai dengan keselarasan jiwa.

7.2.3. Hirarki Ruang

Pada desain Arsenal Football Academy In Bandung terdapat 5 hirarki ruang yang terdiri atas:

- Lapangan Utama berfungsi untuk stadion yang dijadikan tempat untuk melakukan pertandingan dalam semua kompetisi yang akan dilaksanakan di Kota Bandung.
- Lapangan Penunjang berfungsi untuk pusat pelatihan yang dijadikan tempat untuk latihan siswa Arsenal Footbal Club.
- Gelanggang Olahraga berfungsi untuk pusat pelatihan yang dijadikan tempat untuk latihan siswa Arsenal Footbal Club.
- Asrama berfungsi untuk tempat istirahat siswa Arsenal Footbal Club setelah latihan.
- Masjid berfungsi untuk tempat beribadah yang digunakan secara umum.

7.2.4. Aksesibilitas

Aksesibilitas pada desain Arsenal Football Academy In Bandung berada di Jalan Soekarno Hatta yang berfungsi untuk Main Entrance (Main Gate) dan berada di Jalan Cibaduyut Raya yang berfungsi untuk Main Exit. Sedangkan, pada Jalan Cibaduyut Raya berfungsi untuk Entrance dan Exit Service. Main Entrance dan Main Exit berada di Jalan Soekarno Hatta karena memiliki lebar jalan ± 24 M. Entrance dan Exit Service berada di Jalan Cibaduyut Raya karena memiliki lebar jalan ± 12 M. Sehingga, Jalan Soekarno Hatta dan Cibaduyut Raya sangat mudah untuk diakses oleh angkutan umum dan kendaraan pribadi.

7.2.5. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada desain Arsenal Football Academy In Bandung memiliki 1 Main Entrance yang berada di Jalan Soekarno Hatta dan 1 Main Exit yang berada di Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Cibaduyut Raya dikarenakan untuk menjaga keselamatan masyarakat umum dan penghuni. Sedangkan, sirkulasi khusus untuk service memiliki 1 Entrance yang berada di Jalan Cibaduyut Raya dan 1 Exit Service yang berada di Jalan Cibaduyut Raya. Main Entrance dan Main Exit tidak bisa dijadikan dengan Entrance dan Exit Service karena akan mengganggu sirkulasi kendaraan masyarakat umum dan penghuni.

7.2.6. Parkir

Parkir pada desain Arsenal Football Academy In Bandung tidak menggunakan basement. Tetapi, menggunakan kantung parkir yang terdiri atas 645 parkir untuk sepeda sotor, 120 parkir untuk mobil dan 4 parkir untuk bus.

7.2.7. Vegetasi

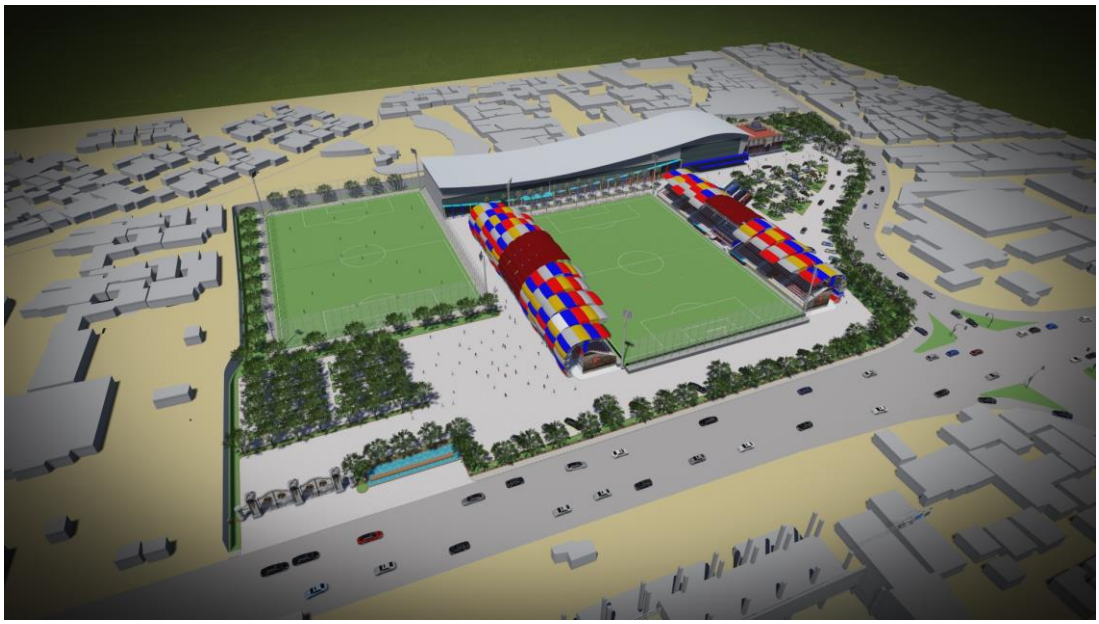
Vegetasi pada desain Arsenal Football Academy In Bandung berada disetiap sisi tapak dan bangunan yang akan menjadi batas tapak. Vegetasi merupakan hal yang paling penting pada tapak dikarenakan akan menciptakan suasana yang sejuk dan asri. Sehingga, masyarakat umum dan penghuni dapat merasakan kenyamanan ketika sedang melakukan aktivitas.

7.3. Bangunan

7.3.1. Desain Massa Bangunan



Gambar 7.2
Judul: Perspektif Eksterior Keseleuruhan 1
Sumber:
Pribadi



Gambar 7.3
Judul: Perspektif Eksterior Keseluruhan 2
Sumber:
Pribadi

7.3.2. Estetika Bentuk

Main Gate akan dijadikan icon, image dan simbol dikarenakan desain Arsenal Football Academy In Bandung difungsikan untuk fasilitas sosial / umum di Kota Bandung – Jawa Barat. Eksterior bangunan akan menggunakan banyak warna merah, putih, biru dan emas dikarenakan warna tersebut merupakan warna kebanggaan Arsenal Football Club yang berada di Inggris.

Bentuk bangunan (Gelanggang Olahraga dan Asrama) menggunakan bentuk persegi panjang karena memilki bentuk linier dan dinamis. Dinamis memiliki arti penuh semangat dan tenaga. Sehingga, cepat bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan serta mengandung dinamika. Dinamis juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang adaptasi terhadap lingkungan hidup yang mencakup landscape terhadap fasilitas sosial / umum yang berfungsi sebagai Pusat Pelatihan Sepakbola.

Dinamis dalam arsitektur merupakan sebuah semangat dan tenaga yang diterapkan ketika seorang arsitek akan mendesain sebuah bangunan serta penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Dinamis juga dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan hidup antara unsur alam dan lingkungan sekitar pada saat mendesain suatu bangunan yang sesuai dengan keselarasan jiwa.

7.3.3. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada desain Arsenal Football Academy In Bandung memiliki 1 Main Entrance yang berada di Jalan Soekarno Hatta dan 1 Main Exit yang berada di Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Cibaduyut Raya dikarenakan untuk menjaga keselamatan masyarakat umum dan penghuni. Sedangkan, sirkulasi khusus untuk service memiliki 1 Entrance yang berada di Jalan Cibaduyut Raya dan 1 Exit Service yang berada di Jalan Cibaduyut Raya. Main Entrance dan Main Exit tidak bisa dijadikan dengan Entrance dan Exit Service karena akan mengganggu sirkulasi kendaraan masyarakat umum dan penghuni.

7.3.4. Struktur dan Konstruksi

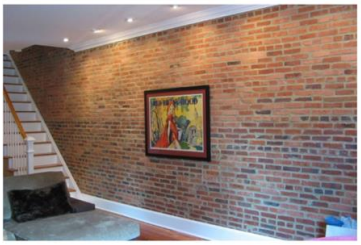
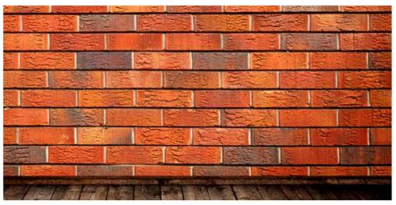
Struktur yang digunakan pada desain Arsenal Football Academy In Bandung menggunakan Frame, serta menjadi estetika bangunan Stadion, Gelanggang Olahraga dan Asrama.

Konstruksi yang digunakan pada desain Arsenal Football Academy In Bandung menggunakan beton, baja, besi dan kaca. Serta terdapat secondary skin yang berfungsi supaya pencahayaan alami tidak langsung masuk ke dalam ruangan (Asrama) dikarenakan secondary skin harus digunakan pada bangunan yang berada di daerah tropis.

7.3.5. Desain Interior

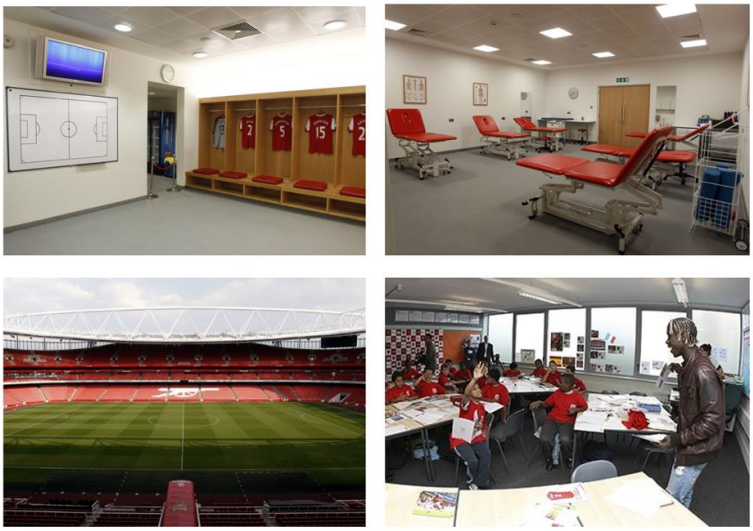
Pada bagian interior desain Arsenal Football Academy In Bandung akan menerapkan Dinamis yang terdiri atas:

- Warna Merah melambangkan keberanian.

Element	Penerapan Terhadap Arsitektural
Warna Merah	Warna ini nantinya akan mendominasi rung luar seperti dinding ekspos yang menunjukan seperti benteng. Pemberian kesan seperti ini tidak hanya diluar tetapi didalam ruangan juga dengan merah yang lebih solid.    

Gambar 7.4
Judul : Penerapan Warna Merah Terhadap Arsitektural
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

- Warna Putih melambangkan semangat.

Warna Putih	Warna ini nantinya akan mendominasi ruang dalam yang dipadukan dengan warna merah. Selain itu pilar – pilar kolom dan rangka atap pun akan berwarna putih. Asrama pemain pun akan didominasi oleh kedua warna merah dan putih. 

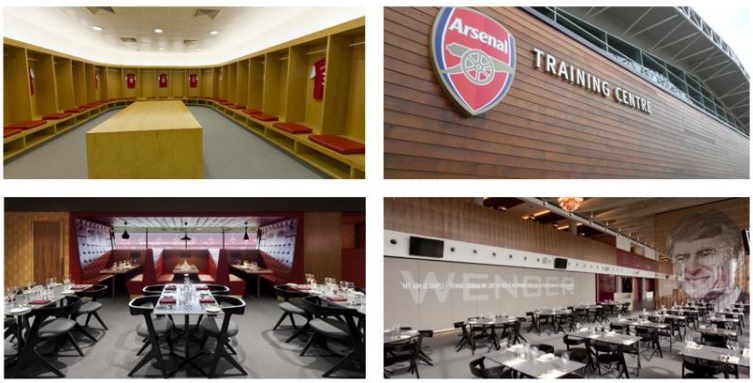
Gambar 7.5
Judul: Penerapan Warna Putih Terhadap Arsitektural
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

- Warna Biru mewakili talenta muda.

Warna Biru	Warna ini hanya mendominasi kaca yang mendapat gradasi dari langit. Untuk dalam ruangan mungkin hanya menjadi aksen antara merah dan putih. 

Gambar 7.6
Judul: Penerapan Warna Biru Terhadap Arsitektural
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

- Warna Emas Kecoklatan mewakili kejayaan.

Warna Emas Kecoklatan	Warna ini muncul dari warna natural furniture seperti loker, meja, ruang ganti pemain. 

Gambar 7.7
Judul: Penerapan Warna Emas Kecoklatan Terhadap Arsitektural
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

7.3.6. Lansekap

Lansekap pada desain Arsenal Football Academy In Bandung memiliki Ruang Terbuka Hijau (Taman dan Kolam) yang dilengkapi dengan fasilitas untuk masyarakat umum dan penghuni. Lansekap merupakan hal yang paling penting pada tapak dikarenakan akan menciptakan suasana yang sejuk dan asri. Sehingga, masyarakat umum dan penghuni dapat merasakan kenyamanan ketika sedang melakukan aktivitas.